

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai unsur intrinsik dalam *anime Tokyo Godfathers* dapat diketahui karakter tokoh utama dan tokoh tambahan, yaitu Hana sebagai tokoh utama, memiliki sifat peduli dan jujur. Terdapat pula tokoh tambahan yaitu Gin yang tidak dapat mengontrol emosi, Miyuki yang memiliki sifat keras kepala, Sachiko yang memiliki sifat egois dan Kiyoko yang merupakan seorang bayi. Selain itu, diketahui alur dalam *anime* ini yang terbagi menjadi lima tahapan yaitu tahap penyituasian pada saat pengenalan tokoh di awal cerita yang menunjukkan Hana seorang homo, tahap pemunculan konflik pada saat Hana, Gin dan Miyuki menemukan seorang bayi di tempat pembuangan sampah, tahap peningkatan konflik pada saat mereka terpencar di kota Tokyo saat dalam perjalanan mencari ibu kandung Kiyoko, tahap konflik memuncak pada saat mereka menyerahkan Kiyoko kepada Sachiko yang mereka pikir ibu dari Kiyoko tetapi sebenarnya seorang penculik, tahap penyelesaian pada saat Kiyoko berhasil kembali ke pelukan ibu kandungnya. Dalam *anime* ini menunjukkan beberapa latar tempat seperti rumah kardus Hana, tempat pembuangan sampah, gereja, rumah sakit, gedung tinggi dan sekitar kota Tokyo. Latar tempat dalam *anime* ini banyak menunjukkan tempat-tempat umum. *Anime* ini berlatar waktu pada saat natal dan akhir tahun. Latar sosial dalam *anime* ini adalah kehidupan masyarakat biasa dengan berbagai macam konflik seperti perjudian yang membuat orang jatuh miskin, kehidupan para waria yang bekerja di sebuah klub malam, dan gelandangan yang seringkali dikucilkan oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis cinta altruistik pada tokoh Hana, diketahui Hana melakukan tindakan-tindakan yang termasuk ke dalam cinta altruistik yaitu afirmasi afektif yang terdiri dari kepedulian, rasa kasihan, kemurahan hati dan simpati. Kepedulian yang ditunjukkan oleh Hana terlihat ketika ia berniat untuk membawa Kiyoko ke tempat yang lebih hangat dan ketika ia melakukan tindakan-tindakan altruistiknya untuk menolong Kiyoko. Rasa kasihan yang ditunjukkan oleh Hana terlihat ketika Hana berusaha menghibur Kiyoko yang selalu menangis.

Kemurahan hati Hana terlihat ketika ia selalu memberikan kesejahteraan berupa kenyamanan untuk Kiyoko dan memberikannya susu dan ketika ia menggunakan uangnya untuk beristirahat di kafe. Simpati yang ditunjukkan Hana terlihat ketika Hana ikut merasakan kesedihan atas keadaan Kiyoko, ia tidak ingin Kiyoko hidup menderita karena tidak bersama keluarganya dan tidak memiliki kenangan lalu Hana berniat untuk mencari ibu kandung Kiyoko dan ketika Hana ingin mencarinya rumah yang penuh cinta untuknya. Kemudian, Hana juga melakukan tindakan altruistik yang memenuhi poin-poin yang dirumuskan dalam teori, yaitu mewujudkan niat baiknya dalam bentuk tindakan. Tindakan Hana memiliki tujuan yaitu untuk kesejahteraan Kiyoko. Hana tidak mengharapkan imbalan apapun atas tindakannya, bahkan ia tidak memikirkan konsekuensi saat melakukan tindakan dan menerima resiko. Tindakan altruistik Hana yaitu ketika ia berusaha mencari ibu kandung Kiyoko, ketika ia mencari Kiyoko dan Miyuki yang terpencar karena dibawa oleh seorang pria asing dan ketika ia menyelamatkan Kiyoko yang dibawa oleh Sachiko, seseorang yang menculiknya dan rela melompat dari atas gedung untuk menyelamatkan Kiyoko. Dari tindakan-tindakan yang Hana lakukan dan memenuhi unsur-unsur cinta altruistik. Penulis yakin bahwa Hana benar-benar melakukan tindakan cinta altruistik. Dalam *anime* ini, tokoh Hana selalu menunjukkan tindakan menolong. Menolong tanpa pamrih bukanlah suatu hal yang mudah. Walaupun setiap orang dapat menolong tetapi tidak semua orang memiliki motif yang murni untuk menolong. Dengan mengesampingkan kepentingan diri sendiri, seseorang akan lebih memperhatikan keadaan sekitar. Hal yang mendasari perbuatan menolong biasanya karena hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang harus hidup berdampingan dengan peduli terhadap sesama. Tindakan altruistik yang tercermin dalam *anime* ini patut untuk dijadikan sebagai contoh, agar setiap orang memberi kasih sayang dan menyejahterakan sesamanya.